

PENERAPAN MANAJEMEN RANTAI PASOK BERBASIS SISTEM ERP PADA PT.  
UNILEVER INDONESIA

Oleh

Rizni Aulia Qadri<sup>1)</sup>, Fendy Cuandra<sup>2)</sup>, Alexander<sup>3)</sup>, Rensia Ester<sup>4)</sup>, Julnando Lim<sup>5)</sup>, Alvin  
Noveranzo Chandra<sup>6)</sup>, Jeffry Kurniawan<sup>7)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Internasional Batam

E-mail: <sup>1</sup>[rizni@uib.edu](mailto:rizni@uib.edu), <sup>2</sup>[fendy.cuandra@uib.ac.id](mailto:fendy.cuandra@uib.ac.id), <sup>3</sup>[2041141.alexander@uib.edu](mailto:2041141.alexander@uib.edu),  
<sup>4</sup>[2041047.rensia@uib.edu](mailto:2041047.rensia@uib.edu), <sup>5</sup>[2041316.julnando@uib.edu](mailto:2041316.julnando@uib.edu), <sup>6</sup>[2041225.alvin@uib.edu](mailto:2041225.alvin@uib.edu),  
<sup>7</sup>[2041351.jeffry@uib.edu](mailto:2041351.jeffry@uib.edu)

**Abstrak**

Manajemen rantai pasok merupakan suatu jaringan bisnis yang didalamnya memiliki proses baik dari awal proses produksi sampai produk atau jasa dapat didistribusikan yang berkaitan erat dengan supplier, pabrik, gudang serta konsumen. Dan dipadukan dengan sistem ERP *atau enterprise resource planning* yang merupakan sistem yang menggabungkan setiap departemen menjadi satu *database* sehingga dengan begitu dapat menghemat waktu dalam penggunaannya. Nah, pada penelitian ini kami melakukan penerapan manajemen rantai pasok dan sistem ERP ini pada PT Unilever Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pemasaran dan distribusi berbagai barang untuk dikonsumsi mulai dari alat mandi, *bodycare*, kosmetik, dan bumbu dapur. Yang tentu memberikan suatu kelebihan bila dapat menerapkan manajemen rantai pasok dan sistem ERP ini.

**Kata Kunci:** Manajemen Rantai Pasok, ERP, PT Unilever Indonesia

**PENDAHULUAN**

PT.Unilever Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang pemasaran dan distribusi berbagai barang untuk dikonsumsi mulai dari alat mandi, *bodycare*, kosmetik, dan bumbu dapur. Perusahaan ini didirikan oleh 3 orang yang bernama Antonius Johannes Jurgens, Samuel Van Den Bergh, dan Georg Schicht pada 5 Desember tahun 1933 Indonesia dan berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Kav Jakarta. Awal mula perusahaan ini berdiri dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. Dan mulai beroperasi dengan komersial pun pada tahun 1933, namun pada tahun 1981 perusahaan ini pun mengubah namanya menjadi PT.Unilever.

Sejak awal perusahaan ini didirikan hingga sekarang perusahaan ini terus menunjukkan perkembangan usaha yang signifikan, usaha mereka yang pesat dilihat dari skala usaha. Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu strategi yang

digunakan perusahaan ini sebagai kunci kesuksesan, dengan menerapkan sebuah program yang berjudul Indonesianisasi manajemennya. Program yang diterapkan sangat berhasil sehingga membawa hasil yang positif yaitu diangkatnya Sri Urip Simeon sebagai presiden perusahaan ini, dengan jabatan ini pun ia menjadi wanita yang paling senior dalam jajaran pimpinan di PT.Unilever di seluruh dunia.

PT.Unilever sendiri merupakan salah satu perusahaan terbaik di 20 besar dunia sehingga perusahaan ini harus selalu mengikuti perkembangan dan menyesuaikan perubahan-perubahan pada lingkungan bisnis dalam menghadapi perdagangan bebas. Dalam organisasi sendiripun mereka menganggap sumber daya manusia adalah hal yang paling penting dalam peran perusahaan. PT.Unilever sendiripun selalu menawarkan produk-produk yang berbeda-beda pada tiap negara karena

disetiap negara memiliki khas atau kesukaan nya masing-masing.

Seperti yang sudah kita bahas diatas bahwa perusahaan ini tidak pernah bermain tentang pemilihan karyawan ataupun orang yang akan bergabung pada perusahaan ini oleh itu mereka selalu menggunakan sistem SDM untuk mengatur peranan semua karyawan yang ada secara efisiensi dan memaksimalkan pekerjaan karyawannya dibidang masing-masing. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pekerjaan tidak hanya mengandalkan atau mementingkan mesin atau alat elektronik saja yang bertugas namun sebagai tenaga kerja sendiri harus memiliki kemampuan dalam berpikir dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Menyadari pentingnya manajemen rantai pasok pada setiap perusahaan dan juga dengan menggunakan system ERP yang baik untuk menyelesaikan permasalahan disetiap perusahaan dan juga untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum. Maka, kami menggunakan perusahaan Unilever Indonesia ini untuk dianalisis pada topik penelitian ini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Manajemen Rantai Pasok

Manajemen rantai pasok atau SCM merupakan manajemen dari jaringan bisnis mulai dari proses produksi, barang jadi atau setengah jadi sampe barang atau jasa dapat didistribusikan ke konsumen (Lokollo, 2012). Dengan begini dapat diartikan bahwa SCM merupakan proses keterkaitan atau terhubung ditiap aliran, seperti barang/produk, service, modal dan juga hubungan erat dari produsen, supplier, dan distributor yang baik dapat memperlancar kinerja perusahaan dan dapat membuat perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penerapan manajemen rantai pasok pada perusahaan untuk meningkatkan produktifitas atau kinerja karyawan di perusahaan menjadi lebih optimal dalam hal waktu yang sangat berarti untuk

perusahaan. Dengan adanya manajemen rantai pasok yang baik ini tentu dapat memberikan perusahaan manfaat (Widyarto et al., 2012), yaitu:

1. Kepuasan pelanggan, dengan pelanggan puas terhadap barang atau jasa yang ditawarkan aman menjadi suatu keuntungan, karena pelanggan atau konsumen merupakan target utama dari proses ini.
2. Meningkatkan pendapatan, dengan pelanggan yang puas akan produk maka membuatnya setia akan produk atau brand tersebut sehingga ingin menggunakannya terus menerus sehingga menjadi keuntungan bagi pihak perusahaan.
3. Menurunkan biaya, dengan penerapan manajemen rantai pasok yang baik maka dapat menurunkan biaya pada aspek distribusi yang biasanya memiliki biaya yang besar dalam pengiriman ke luar kota dari kota asal.

Nah, dalam manajemen rantai pasok ada 3 alirannya, yaitu material, informasi, dan keuangan. Aliran material meliputi arus produk fisik atau bahan baku yang mengalir keseluruhan rantai pasok dan juga termasuk arus balik dari pengembalian barang, daur ulang, dan juga pelayanan. Aliran kedua adalah aliran informasi yang dimana pada aliran ini terdapat permintaan, pesanan, pengiriman, dan juga pengembalian. Dan aliran terakhir, yaitu aliran keuangan yang meliputi semua hal mengenai keuangan baik proses pembayaran, informasi kartu kredit, dan juga jadwal pembayaran (Dwiyangtri & Hidayatuloh, 2012).

### B. Komponen Rantai Pasok

Menurut Mizmora Lidia Rantung et al (2016) Terdapat 3 komponen rantai pasok, yaitu (Mizmora Lidia Rantung et al., 2016):

1. Rantai Pasok Hulu atau *Upstream*

Rantai pasok hulu merupakan aktivitas perusahaan dengan pemasoknya baik dalam hal memproduksi barang, merakit, dan juga memberikan pelayanan.

2. Rantai Pasok Internal atau *Management*

Pada rantai pasok internal ini, meliputi semua proses pemasukan barang ke Gudang yang mengubah *input* yang masuk menjadi *output* yang dilakukan dalam suatu perusahaan yang berfokus pada manajemen produksi dan manufaktur.

### 3. Rantai Pasok Hilir atau *Downstream*

Pada bagian hilir merupakan bagian akhir yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendistribusikan produk ke tangan pelanggan. Bagian utama pada hilir, yaitu distribusi, pergudangan, transportasi, dan juga pelayanan terhadap konsumen.

## C. Moda Transportasi dan Pengambilan Keputusan di Rantai pasok

Menurut Geister Yoga Pratama\*, Suradi (2016) transportasi diartikan sebagai usaha memindahkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek tertentu dari satu tempat ketempat lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Di Indonesia sendiri kebanyakan menggunakan moda transportasi *captive user* dibandingkan dengan *choice user* (Geistiar Yoga Pratama\*, Suradi, 2016).

*Captive user* merupakan kelompok yang melakukan perjalanan yang hanya mempunyai satu pilihan, yaitu angkutan umum karena aspek ekonomi, aspek hukum, dan aspek fisik. Sedangkan *choice user* merupakan kelompok yang melakukan perjalanan yang mempunyai banyak pilihan dalam melakukan suatu perjalanan (Kawengian et al., 2017).

Menurut Tamin (2000) ada beberapa yang harus diperhatikan dalam pemilihan mode transportasi, yaitu (Tamin, 2000):

1. Pengambilan keputusan,
2. Pesaratan ketepatan,
3. Tersedianya data yang dibutuhkan,
4. Kemutakhiran permodelan,
5. Sumber daya yang tersedia,
6. Persyaratan proses data,
7. Tingkat kemampuan perencana dan peneliti.

## D. Enterprise Resource Planning

ERP atau *enterprise resource planning* itu merupakan sistem informasi yang digunakan bagi perusahaan-perusahaan jasa dan manufaktur yang memiliki peran sebagai integrasi dan mengotomatiskan proses-proses bisnis di suatu perusahaan yang berhubungan dengan proses produksi, operasi serta distribusi di perusahaan yang bersangkutan (Dewantoro et al., 2017).

Sistem ERP sendiri merupakan perkembangan dari MRP atau *manufactur resource planning*, jadi sistem ERP pastinya sudah diupgrade dan dikembangkan supaya lebih bagus dari MRP, jadi sistem ERP itu biasanya yang menangani seperti proses distribusi perusahaan, mengatur persediaan, invoice serta akuntansi di perusahaan.

Dari penjelasan diatas ini berarti sistem ERP yang akan membantu mengelola aktivitas bisnis di suatu perusahaan juga seperti gimana cara pengiriman, cara penjualan, produksi, dan menyediakan management persediaan, kualitas dan sumber daya manusia (SDM).

## E. Kelebihan Enterprise Resource Planning

Menurut Anjas Puji Lestari (2019) di dalam suatu sistem pasti ada sisi baik dan sisi buruk nya, jadi kelebihan dari sistem ERP adalah (Anjas Puji Lestari, 2019):

1. mengurangi biaya-biaya operational perusahaan
2. meningkatkan perusahaan-perusahaan lain untuk bekerja sama dengan kita
3. meningkatkan produktivitas
4. menurunkan inventory atau penyimpanan barang
5. kontrol keuangan perusahaan makin meningkat

Ada kelebihan pasti ada kelemahan. Kelemahan dari sistem ERP adalah sebagai berikut:

1. cara mengimplementasi atau cara mengikuti sistem ERP ini agak sulit karena perusahaan harus mengubah cara mereka berbisnis
2. biaya implementasi sistem ERP sangat mahal

3. bisa melempar tanggung jawab seseorang personil yang tiba-tiba dibebani tanggung jawab yang besar tanpa adanya pelatihan dan kesiapan

4. sistemnya rumit jadi karyawan harus beradaptasi dengan sistem ERP.

#### F. Sistem ERP di perusahaan Unilever Indonesia

Menurut data dari beberapa jurnal jadi unilever melakukan sistem ERP di perusahaannya pada tahun 2007 dengan menggunakan SAP R/3, yang dimana terdiri dari modul-modul berupa:

1. *production planning*
2. *finance and controlling*
3. *human resource*
4. *warehouse management*
5. *business warehouse*

Pastinya pas baru-baru awal menjalankan sistem baru akan ada rintangan dan tantangan sedikit seperti unilever yang pada saat itu menerapkan waktu go live tetapi capai target yang telah ditetapkan, namun setiap siklus perkembangan sangat diperhatikan. Unilever juga melibatkan pihak ketiga yaitu PT. Accenture sebagai konsultan mereka serta melibatkan negara-negara lain yang sudah berhasil menerapkan sistem ERP, dan akhirnya pada 1 januari 2009, go live SAP unilever pun dapat tercapai (Rendy Cahya, 2018).

Selama beberapa tahun kedepan PT Unilever pastinya bekerja sangat keras untuk menyempurnakan sistemnya, jadi dengan ditingkatkan sistem ERP maka unilever akan mampu meningkatkan juga kualitas pelayanan kepada pelanggan, dan unilever juga berharap dapat mengurangi keterlambatan terhadap waktu di perencanaan agar dapat lebih cepat merespon permintaan dipasar, dan juga penghematan di biaya-biaya strategi supplychain seperti produksi, pemasok dan logistic. Jadi dengan adanya sistem yang telah beroperasi ini, PT Unilever Indonesia berharap dapat siap bertumbuh untuk jauh lebih baik lagi kedepannya setiap tahun.

#### METODOLOGI

Metodologi penelitian merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian sampe Menyusun laporan berdasarkan fakta-fakta secara ilmiah (Sahayu, 2015). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan atau literatur dengan mencari dan membaca referensi dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku-buku ilmiah, website, dan bahan Pustaka atau referensi terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian saat ini. Adapun sumber data yang kami peroleh berasal dari pengamatan kami dalam metode studi literatur dan juga dari referensi terkait perusahaan unilever yang ada dengan Teknik studi kepustakaan atau literatur.

#### ANALISIS DATA

##### A. Analisis Penerapan *Supply Chain Management* pada PT Unilever Indonesia

Dalam manajemen rantai pasok PT Unilever Indonesia ini, mereka memiliki nama tersendiri untuk manajemen rantai pasoknya, yaitu *agricultural supply chain*. Nama tersebut merupakan nama yang terinspirasi dari hubungan kerja sama antara PT Unilever Indonesia dengan petani-petani lokal selaku supplier mereka pada bahan baku yang dibutuhkan pada produk Unilever. uraian sederhana dari rantai pasok unilever, sebagai berikut:



Dari gambar sederhana tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut, tahap dimulai dari supplier selaku penyedia bahan baku, kemudian diteruskan ke pabrik yang dimana bahan baku diolah menjadi barang jadi dan siap dijual, lalu

setelah itu barang disimpan di Gudang, tahap selanjutnya distributor center yang kemudian ke retailer baru sampe ke tangan konsumen.

Mengenai jenis strategi *supply chain* yang dimanfaatkan Unilever rendah dari aspek ketidakpastian pemasok maupun permintaan, karena Unilever menjual produk yang fungsional atau yang dibutuhkan sehari-hari membuat *Framework* Unilever berhasil menerapkan *efficient supply chain*.

### **B. Penggunaan Mode Transportasi pada PT Unilever Indonesia**

PT Unilever Indonesia menggunakan mode transportasi *Third party logistic* (3PL) yaitu merupakan salah satu cara yang sangat sering digunakan saat ini yang dimana ada perusahaan yang akan menyediakan jasa aktivitas logistik berupa pengoperasian pusat distribusi sampe mengelola produk hingga dilakukan pengemasan ulang. Dengan adanya 3PL ini PT Unilever tidak perlu mengkhawatirkan lagi gimana produk dapat di antar kesuatu wilayah yang tentu dengan pengantaran yang cepat dengan biaya yang dikeluarkan lebih murah.

### **C. Manfaat Penerapan Supply Chain Management pada PT Unilever Indonesia**

Manfaat yang didapatkan Unilever pada penerapan manajemen rantai pasok ini adalah mampu memuaskan keinginan pelanggan terhadap produk-produk yang ditawarkan dengan berbagai manfaatnya yang tentu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap brand yang ditawarkan oleh Unilever dan tentu memberikan keuntungan pada perusahaan baik dari laba maupun pendapatannya. Dan juga Unilever mengeluarkan sedikit biaya terhadap jalur distribusi produknya dikarenakan penerapan manajemen rantai pasok yang baik.

### **D. Analisis Penerapan ERP pada PT Unilever Indonesia**

ERP biasanya bertujuan untuk memberikan informasi dengan cara mengintegrasikan informasi yang dibangun secara sectoral pada suatu perusahaan. Dengan

penerapan ini menjadikan proses yang dilakukan lebih cepat dan tidak memerlukan banyak waktu. Nah, pada tahun 2006 perusahaan Unilever menerapkan SAP R/3 yang didalamnya ada beberapa modul sebagai berikut perencanaan produksi, manajemen Gudang, keuangan dan pengendalian, sumber daya manusia, dan Gudang bisnis. Yang dimana dengan adanya penerapan modul ini membantu perusahaan Unilever mengatasi permasalahan pada datanya dengan cepat sehingga lebih dapat diatasi dalam waktu yang cepat dan tidak menimbulkan masalah yang cukup besar. Dengan penerapan ini perusahaan mendapatkan tingkat efisiensi kerja perusahaan dengan baik dan dapat memaksimalkan pendapatannya.

### **E. Manfaat Penerapan ERP pada PT Unilever Indonesia**

Manfaat dari penerapan sistem ERP ini pada perusahaan Unilever Indonesia adalah untuk memudahkan perusahaan dalam mengintegrasikan proses bisnis dengan sistem SAP yang ada dan juga membuat keuangan perusahaan menjadi konsolidasi dengan *multi accounting sistem* dan lainnya. Yang juga dengan penerapan ini dapat mengurangi beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam biaya pengolahan sistem yang sangat berguna untuk perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, penerapan manajemen rantai pasok pada PT Unilever Indonesia telah dilaksanakan secara sistematis dari proses awal hingga akhir. dimulai dari supplier selaku penyedia bahan baku, kemudian diteruskan ke pabrik yang dimana bahan baku diolah menjadi barang jadi dan siap dijual, lalu setelah itu barang disimpan di Gudang, tahap selanjutnya distributor center yang kemudian ke retailer baru sampe ke tangan konsumen. Manajemen rantai pasok pada Unilever sendiri memiliki nama *agricultural supply chain* yang memiliki arti hubungan antara Unilever dan

juga petani-petani lokal sebagai *supplier* mereka. Unilever juga menggunakan mode transportasi *Third party logistic* (3PL) yang cukup efektif di Indonesia karena produk akan dikirim dengan cepat dan biaya yang dikeluarkan lebih murah. Kalau pada, pendistribusian produk yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan baik, dikarenakan masyarakat menggunakan banyak produk dari Unilever dalam kehidupan sehari-hari, seperti pasta gigi, sabun, dan lain-lain. Dengan begitu Unilever memberikan kepuasan pada pelanggannya dengan berbagai produk yang ditawarkan.

Kemudian untuk penerapan ERP dalam PT Unilever Indonesia juga dapat membantu SCM yang ada sehingga meningkatkan efisiensi pada perusahaan yang tentu dapat mengurangi beban-beban biaya. Unilever menggunakan SAP R/3 yang dapat membantu perusahaannya dalam sistem informasi jumlah stok dan lainnya yang mampu meningkatkan tingkat efisiensi dan memaksimalkan hasil pendapatnya menjadi lebih besar. Salah satu saran yang dapat kami berikan adalah mewujudkan *green supply chain* yang *responsive*. Sehingga lingkungan dapat terjaga, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan juga dapat meningkatkan keuntungan atau *profit*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjas Puji Lestari. (2019). *PENERAPAN ERP (Enterprise Resource Planning) PT. UNILEVER INDONESIA*. [http://www.ubb.ac.id/menulengkap.php?judul=Menimbang Urgensi Implementasi ERP&](http://www.ubb.ac.id/menulengkap.php?judul=Menimbang%20Urgensi%20Implementasi%20ERP&)
- [2] Dewantoro, R., Hidayat, R., & Sulasmiyati, S. (2017). ANALISIS PENGGUNAAN CAPITAL BUDGETING DALAM MEMBUAT KEPUTUSAN INVESTASI AKTIVA TETAP (Studi Pada PT Zena Pariwisata Nusantara). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 47(2), 19–24.
- [3] Dwiyantri, T., & Hidayatuloh, S. (2012). Implementasi Sistem Supply Chain Management (SCM) pada PT. Carrefour Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), 1–6.
- [4] Geistiar Yoga Pratama\*, Suradi, A. (2016). Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online Dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *Diponegoro Law Review*, 5(3), 1–19.
- [5] Kawengian, E., Jansen, F., & Rompis, S. Y. R. (2017). Model pemilihan moda transportasi angkutan dalam provinsi. *Jurnal Sipil Statik*, 5(3), 133–142. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/16236>
- [6] Lokollo, E. M. (2012). *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) ATAU MANAJEMEN RANTAI PASOK*. <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/3-tematik-scm-front-3.pdf>
- [7] Mizmora Lidia Rantung, Adolfina, & Rudy S. Wenas. (2016). Analisis Kinerja Rantai Pasok Komoditas Kacang Tanah Di Pasar Tradisional Beriman Kota Tomohon Commodity Supply Chain Performance Analysis of Peanuts in a Traditional Market of Faithful City Tomohon. *Analisis Kinerja Rantai... 849 Jurnal EMBA*, 4(2), 849–858.
- [8] Rendy Cahya. (2018). *PENERAPAN ERP DI BEBERAPA PERUSAHAAN DI INDONESIA*. <https://pdfcoffee.com/penerapan-erp-di-beberapa-perusahaan-di-indonesia-pdf-free.html>
- [9] Sahayu. (2015). *TEORI METODOLOGI PENELITIAN*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/dra-wening-sahayu-mpd/metodologi-penelitian.pdf>
- [10] Tamin. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*.

- 
- [11] Widyarto, A., Bintang, P. T., Group, S., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Jalan, S., & Yani, A. (2012). PERAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT DALAM SISTEM PRODUKSI DAN OPERASI PERUSAHAAN. In *Peran Supply Chain Management dalam ... BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* (Vol. 16, Issue 2).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN